

INTISARI

Infeksi cacing usus yang ditularkan melalui tanah masih merupakan masalah kesehatan masyarakat Indonesia yang penting, terutama masyarakat di daerah pedesaan atau di daerah kumuh perkotaan dengan sanitasi lingkungan yang jelek, mengingat semua itu maka perlu adanya usaha-usaha untuk mengurangi insidensi infeksi cacing usus yang ditularkan melalui tanah.

Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara status kebersihan tangan dan kuku, disini menyangkut hal-hal mengenai kebiasaan makan dengan tangan, kebiasaan mencuci tangan sebelum makan, kebiasaan memotong kuku dan kebiasaan membersihkan kuku dengan infeksi cacing usus yang ditularkan melalui tanah, pada anak-anak SDN Kadisobo I.

Penelitian ini dilakukan secara non eksperimental dengan rancangan Cross sectional, yaitu melakukan pemeriksaan tinja cara Kato dan menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok umur 10-14 tahun dan anak laki-laki lebih banyak mengalami infeksi cacing usus yang ditularkan melalui tanah dibandingkan kelompok umur 5-9 tahun dan anak perempuan, namun tidak berhubungan secara bermakna (kelompok umur : $X^2 = 3,05$; $p > 0,05$, jenis kelamin : $X^2 = 0,09$; $p > 0,05$).

Pada penelitian ini infeksi cacing usus yang ditularkan melalui tanah mempunyai hubungan yang bermakna dengan kebiasaan makan dengan tangan ($X^2 = 24,3$; $p < 0,05$), kebiasaan mencuci tangan sebelum makan ($X^2 = 12,86$; $p < 0,05$), kebiasaan memotong kuku ($X^2 = 4,96$; $p < 0,05$) dan kebiasaan membersihkan kuku ($X^2 = 12,65$; $p < 0,05$), sedangkan per penyebab, infeksi Ascaris lumbricoides dan Trichuris trichiura berhubungan secara bermakna, infeksi cacing tambang tidak berhubungan secara bermakna.